

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *probing-prompting* menggunakan media peta konsep lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional menggunakan media peta konsep pada pokok bahasan senyawa hidrokarbon di SMA Negeri 10 Medan.
2. Persen peningkatan hasil belajar siswa yang diberikan model pembelajaran *probing-prompting* dengan menggunakan media peta konsep (54,28 %) lebih tinggi daripada siswa yang diberikan model pembelajaran konvensional menggunakan media peta konsep (44,34 %).
3. Persen peningkatan hasil belajar siswa yang diberikan model pembelajaran *probing-prompting* dengan menggunakan media peta konsep 9,94 % lebih tinggi daripada siswa yang diberikan model pembelajaran konvensional dengan menggunakan media peta konsep.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi guru bidang studi kimia agar dapat menerapkan model pembelajaran *probing-prompting* dengan menggunakan media peta konsep untuk dapat meningkatkan minat dan hasil belajar belajar siswa dalam mempelajari kimia, sehingga pelajaran kimia menjadi pelajaran yang menyenangkan dan hasil belajar kimia siswa dapat meningkat.
2. Dalam pemilihan model pembelajaran dan media pembelajaran guru hendaknya memperhatikan faktor siswa dan pokok bahasan yang akan disampaikan.
3. Penelitian ini perlu dilanjutkan pada pokok bahasan pelajaran yang lain, atau dapat juga dibandingkan lagi dengan model pembelajaran yang lain.
4. Dalam menerapkan model pembelajaran *probing-prompting* maka sebaiknya guru mampu menciptakan suasana yang tidak tegang dan mampu mendorong seluruh siswa untuk berani mengemukakan pendapatnya.
5. Dalam jumlah siswa yang banyak, tidak cukup waktu untuk memberikan pertanyaan kepada setiap siswa, untuk itu guru hendaknya mencari cara untuk menyampaikan pertanyaan dalam model pembelajaran *probing-prompting* kepada setiap siswa dengan waktu yang cukup.